

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang paling sering di jumpai di berbagai daerah, baik di perkotaan maupun desa. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah terus meningkat dari waktu ke waktu. Meskipun sudah tidak di gunakan atau di pakai, sampah-sampah tersebut biasanya masih dapat di dimanfaatkan kembali dan di jadikan bahan baku (Ambina, 2019).

Pengelolaan sampah memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti penumpukan sampah, tempat sampah yang terbuka, tidak di lakukan pemilahan serta pengelolaan yang tidak tepat dapat menimbulkan bau, mencemari lingkungan dan menjadi tempat berkembangbiak vektor penyakit seperti lalat, nyamuk, tikus yang beresiko menyebabkan diare, demam berdarah dengue, infeksi saluran pernapasan akut dan penyakit kulit.

Sampah rumah tangga merupakan hal yang tidak asing lagi di telinga kita maupun kalangan masyarakat setempat, sampah sering kali di abaikan semua oleh orang. Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan elemen paling penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Republik Indonesia tentang komposisi sampah berdasarkan sumber pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sampah rumah tangga menyumbang sebesar 38,1 % dari total sampah yang dihasilkan (Kurniawati et al., 2024).

Kelurahan Teunbaun adalah salah satu kelurahan di kecamatan, Amarasi Barat sebagai salah satu wilayah pemukiman juga tidak terlepas dari permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga. Aktivitas masyarakat yang beragam menghasilkan berbagai jenis sampah, baik organik maupun anorganik. Namun, masyarakat masih belum memilah, mengolah, dan membuang sampah secara benar. Sebagian besar sampah rumah tangga masih dibuang sembarangan seperti di hutan, selokan serta ada yang dibakar, yang dapat menimbulkan polusi udara dan merusak keindahan lingkungan.

Pengelolaan sampah yang baik membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, serta dukungan dari pemerintah kelurahan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui gambaran kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun agar dapat menjadi dasar dalam upaya perbaikan dan peningkatan sumber pengelolaan sampah di masa mendatang.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai timbulan, pewadahan dan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan, cara masyarakat membuang atau mengolah sampah, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi dasar bagi pemerintah kelurahan, lembaga masyarakat, maupun pihak

terkait lainnya dalam merancang program pengelolaan sampah yang lebih efektif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Selain memberi manfaat yang praktis bagi Kelurahan Teunbaun, penelitian ini juga diharapkan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Dengan adanya pemahaman yang baik, masyarakat diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sampah yang dibuang ke lingkungan dapat berkurang dan nilai ekonomis dari sampah dapat dimanfaatkan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Gambaran Kondisi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Teunbaun"**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun, Kecamatan Amarasi Barat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui timbulan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun;
- b. Mengetahui pewadahan sampah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun;

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman tentang pengolahan sampah rumah tangga.

2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengolahan sampah rumah tangga secara baik dan benar, dan mendorong masyarakat untuk menciptakan lingkungan kelurahan yang bersih ,sehat, dan berkelanjutan, serta memberi solusi dalam mengurangi permasalahan sampah rumah tangga.

3. Bagi Institusi

Menambah referensi di perpustakaan tentang gambaran kondisi pengelolaan sampah rumah tangga.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah ilmu dibidang pengolahan sampah

2. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah rumah tangga di Kelurahan Teunbaun

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian di Kelurahan Teunbaun

4. Lingkup Waktu

Penelitian akan dilaksanakan dari bulan Februari sampai Juni 2026